

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL MELALUI TATO PADA AKSESORIS KULIT SEBAGAI INOVASI DESAIN DI KINK TATTOO STUDIO

Kadek Ayu Sely Sairam¹, Anak Agung Gde Bagus Udayana², Agus Ngurah Arya Putraka³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah, Sumerta, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80235, Indonesia

Email : ayu.sely99@gmail.com

Abstrak

Kink Tattoo Studio adalah studio kreatif dan media partner yang bergerak di bidang seni tato dengan ciri khas karya orisinal dan unik. Dalam era modern, seni tato telah berkembang dari yang awalnya dianggap tabu menjadi bagian dari budaya populer yang diterima oleh berbagai kalangan, termasuk wanita. Namun, sebagian orang masih ragu untuk membuat tato permanen karena komitmen jangka panjang, rasa takut terhadap prosesnya, atau kekhawatiran akan reaksi lingkungan. Proyek independen MBKM ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi desain melalui media aksesoris kulit sebagai alternatif bagi mereka yang tertarik pada seni tato tetapi belum siap untuk membuat tato permanen. Ilustrasi atau desain pada karya ini menggabungkan gaya tato tradisional Sakyant dan gaya modern Fineline. Proses pengerjaannya menggunakan teknik handpoke pada aksesoris kulit seperti *cardholder*, ikat pinggang, dan gantungan kunci. Proses perancangannya mencakup observasi, eksperimentasi, dan visualisasi, yang dilakukan secara langsung di Kink Tattoo Studio. Hasil proyek ini tidak hanya menawarkan solusi kreatif bagi audiens yang ingin mengekspresikan diri melalui seni tato tanpa komitmen permanen, tetapi juga memperkuat identitas Kink Tattoo Studio sebagai pelopor inovasi di bidang seni tato.

Kata kunci : Tato, Aksesoris, Handpoke, Sakyant, Kink Tattoo Studio

Abstract

Kink Tattoo Studio is a creative studio and media partner that operates in the field of tattoo art with the characteristics of original and unique work. In the modern era, tattoo art has developed from being considered taboo to becoming part of popular culture that is accepted by various groups, including women. However, some people are still hesitant about getting a permanent tattoo because of the long-term commitment, fear of the process, or concerns about environmental reactions. This independent MBKM project aims to develop design innovation through the medium of skin accessories as an alternative for those who are interested in tattoo art but are not ready to get a permanent tattoo. The illustration or design in this work combines the traditional Sakyant tattoo style and the modern Fineline style. The process uses the handpoke technique on leather accessories such as cardholders, belts and key chains. The design process includes observation, experimentation and visualization, which is carried out directly at Kink Tattoo Studio. The results of this project not only offer a creative solution for audiences who wish to express themselves through tattoo art without permanent commitment, but also strengthen Kink Tattoo Studio's identity as a pioneer of innovation in the field of tattoo art.

Keywords: Tattoos, accessories, Handpoke, Sakyant, Kink Tattoo Studio

PENDAHULUAN

Kink Tattoo Studio merupakan studio kreatif dan media partner yang dimiliki oleh Putu Agus Prasantika. Kink Tattoo Studio bergerak di bidang seni rajah kulit yang sudah terkenal dikalangan seniman tato karena karya orisinalnya dan unik yang membuat Kink Tattoo Studio memiliki ciri khas. Kink Tattoo Studio juga memproduksi konten media sosial dan merchandising. Kink Tattoo Studio berlokasi di Jalan Trenggana Gg. IV No. 15, Penatih Daging Puri, Denpasar Timur, Bali yang merupakan Head Office dan cabang lainnya yang terletak di Cangu. KinkTattoo Studio didirikan pada tahun 2010 dan telah bekerja sama dalam event besar seperti D'Youth Festival dengan mengadakan Denpasar Tattoo Festival. Kink Tattoo Studio juga mengikuti Australian Tattoo Expo yang diadakan tiap tahunnya di Australia.

Di era modern ini, seni tato telah mengalami transformasi dari yang dulunya dianggap tabu menjadi bagian dari budaya populer yang diterima oleh berbagai kalangan masyarakat. Tidak hanya pria, semakin banyak wanita yang mengekspresikan diri melalui seni tato terutama dengan gaya *fineline* yang dikenal karena keindahan detail dan kesederhanaannya. Namun, meskipun minat terhadap seni tato terus meningkat, masih ada sebagian orang terutama wanita yang merasa ragu atau belum siap untuk membuat tato permanen di tubuh mereka. Faktor seperti komitmen jangka panjang, rasa takut terhadap proses pembuatan atau kekhawatiran akan reaksi lingkungan menjadi beberapa alasan utama.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa akan melakukan studi/proyek independen untuk membantu memberi solusi dalam mempromosikan produk dari Kink Tattoo Studio. Dalam laporan berjudul "Perancangan Komunikasi Visual melalui Tato pada Aksesoris Kulit sebagai Inovasi Desain di Kink Tattoo Studio" dipilih pengerjaan produk baru atau inovasi desain dan pembimbing akan memberikan masukan sesuai dengan kebutuhan Kink Tattoo Studio. Inovasi desain yang akan diterapkan pada produk baru di Kink Tattoo Studio dan juga sebagai hasil dari kegiatan studi/proyek independen MBKM ini memiliki keistimewaan tersendiri. Media yang dipilih untuk hasil akhir kegiatan studi/proyek independen adalah aksesoris kulit yang akan ditato nantinya. Aksesoris kulit dipilih sebagai media pengganti kulit manusia. Aksesoris ini

berfungsi sebagai perantara untuk orang-orang yang tidak membuat tato pada dirinya namun memiliki ketertarikan pada dunia tato.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dijawab nantinya melalui perancangan media yang sesuai. Adapun rumusan masalah adalah bagaimana proses membuat tato pada aksesoris kulit di Kink Tattoo Studio?

METODE

Data yang dibutuhkan dalam proses merancang komunikasi visual melalui tato pada aksesoris kulit sebagai inovasi desain di Kink Tattoo Studio dengan ilmu Desain Komunikasi Visual ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun sumber dari data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Berikut adalah data primer yang didapat langsung dari perusahaan yang diangkat :

1. Partisipasi

Metode partisipasi dilakukan dengan ikut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan proses studi/proyek independen dan turut terlibat dalam mengerjakan proyek-proyek yang diberikan oleh Kink Tattoo Studio.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana dilakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Nurdin dan Hartati, 2019: 173). Observasi dilakukan terhadap wanita yang mendatangi kegiatan atau acara tato yang diadakan Kink Tattoo Studio terutama wanita yang tidak memiliki tato pada tubuhnya.

3. Wawancara

Menurut Riyanto (2010: 82) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam hal ini dilakukan wawancara langsung dengan wanita yang memiliki ketertarikan dalam dunia tato

namun tidak memiliki tato pada tubuhnya. Wawancara dilakukan dengan empat wanita dari lingkungan yang berbeda. Tujuannya, untuk mengetahui alasan mereka yang tidak membuat tato pada tubuh mereka. Alasan yang di dapat bermacam-macam, mulai dari rasa takut terhadap proses pembuatan tato itu sendiri, faktor lingkungan yang tidak mendukung, belum siap untuk komitmen jangka panjang, dan masa depan terkait dunia pekerjaan.

b. Data Sekunder

Berikut adalah data sekunder yang didapat langsung dari perusahaan yang diangkat :

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian (Martono, 2011: 97). Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari informasi yang terdapat dalam artikel, tulisan, makalah dan buku-buku pada penelitian sebelumnya. Metode ini digunakan dalam mencari hal-hal yang berkaitan dengan perancangan media komunikasi visual sebagai sarana perancangan proyek dan laporan ini.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 158) metode dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam tahapan ini dilakukan pencatatan melalui hasil wawancara, mendokumentasikan data yang didapat, dan memahami alur kerja yang sudah ditetapkan di tempat studi/proyek independen di Kink Tattoo Studio.

Kink Tattoo Studio merupakan studio kreatif dan media partner yang dimiliki oleh Putu Agus Prasantika. Kink Tattoo Studio bergerak di bidang seni rajah kulit yang sudah terkenal dikalangan seniman tato karena karya orisinalnya dan unik yang membuat Kink Tattoo Studio memiliki ciri khas. Didirikan pada tahun 2010 dan telah bekerja sama dalam event besar seperti D'Youth Festival dengan mengadakan Denpasar Tattoo Festival. Kink Tattoo Studio juga mengikuti Australian Tattoo Expo yang diadakan tiap tahunnya di Australia. Kink Tattoo Studio juga aktif membuat konten di media sosial Instagram dan Tiktok.

Ilustrasi

Pujiriyanto (2005:42) menyatakan bahwa ilustrasi gambar tangan merupakan ilustrasi yang dibuat secara keseluruhan menggunakan tangan, dengan memberikan karakter tertentu untuk mendukung media komunikasi yang dibuat. Ilustrasi gambar tangan terbagi menjadi dua yaitu manual dan digital. Untuk ilustrasi digital dibuat menggunakan aplikasi yang terdapat pada ipad, tab maupun laptop. Sedangkan ilustrasi manual dibuat dengan berbagai alat dan media, seperti lukisan yang menggunakan media kanvas dengan alat lukis seperti kuas dan cat. Adapun mural yang menggunakan media tembok dengan alat lukis juga. Graffiti, sama seperti mural namun alatnya menggunakan pilox. Lukis tubuh atau Body Painting, melukis pada tubuh menggunakan kuas dan cat khusus kulit manusia. Yang terakhir ada tato atau rajah kulit, menggambar pada kulit manusia menggunakan jarum yang berisi tinta khusus untuk kulit manusia.

Tato

Tato adalah gambar, simbol, atau tulisan pada kulit yang dibuat dengan memasukkan zat warna. Praktik tato ditemukan hampir di seluruh dunia dengan fungsi berbeda sesuai adat setempat, seperti penanda wilayah, pangkat, atau kesehatan. Meski sempat dianggap tabu, seni tato tetap populer. Dulu, tato dibuat secara tradisional, seperti teknik mengetuk duri pada suku Mentawai atau teknik menusuk dengan kayu panjang di Jepang. Kini, artis tato menggunakan mesin yang mempercepat prosesnya. Meskipun begitu, teknik tradisional seperti handpoke, yang hanya menggunakan jarum, masih digunakan.

Handpoke

Handpoke adalah teknik membuat tato dengan menusukkan jarum satu per satu ke dalam kulit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kink Tattoo Studio

secara manual. Teknik ini dianggap paling tradisional dan memakan waktu lama, sehingga menarik pecinta tato yang menghargai nilai historis dan pengalaman prosesnya. Alat yang digunakan serupa dengan tato mesin, seperti jarum, tinta, blue soup, dan green soup, tetapi handpoke hanya memakai satu jarum yang diikat pada grip. Peminat handpoke cenderung menyukai motif tradisional seperti tribal, ornamental, mentawai, sakyant, atau gaya fineline yang sederhana dan elegan.

Fineline

Pada masa kini, dimana tato menjadi sebuah tren dan salah satunya adalah tato dengan gaya *fineline* yang menjadi tato paling laku dalam dunia tato. Karena peminat *fineline* didominasi oleh wanita. Tak jarang, kalangan pria pun banyak yang menyukai gaya ini.

Sakyant

Sakyant merupakan tato tradisional yang berasal dari budaya Asia Tenggara tepatnya di negara Thailand. Nama Sak Yant berasal dari kata Yantra. Proses pembuatan tato yantra dilakukan oleh para biksu melalui teknik tradisional dengan menusuk tangan menggunakan alat baja yang disebut Khem.

Analisis Data

Adapun hasil analisis data yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Desain

Proyek ini mengusung konsep konflasi, yaitu penggabungan gaya tato tradisional Sakyant dan gaya modern Fineline. Sakyant, berasal dari tradisi Thailand, memiliki pola geometris dan simbol spiritual yang mencerminkan keberanian dan keseimbangan hidup. Elemen Sakyant diadaptasi agar tetap relevan dengan selera visual modern. Sementara itu, gaya Fineline menawarkan garis minimalis yang elegan, feminin, dan modern, menarik perhatian generasi masa kini, terutama wanita. Kombinasi keduanya menciptakan harmoni antara tradisi dan gaya kontemporer, menghasilkan desain fleksibel dengan makna mendalam. Karya ini menargetkan wanita yang menghargai tradisi sekaligus beradaptasi dengan perkembangan zaman.

2. Analisis Fungsi

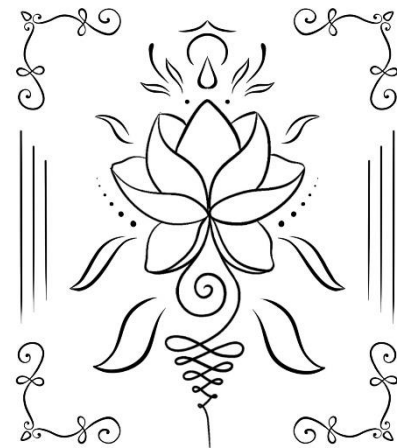
Fungsi aksesoris kulit ini adalah sebagai media perantara untuk orang-orang yang berminat dengan dunia tato dan juga fashion. Aksesoris kulit ini dibuat terkhusus untuk orang-orang yang tidak berani membuat tato pada tubuhnya dengan alasan masing-masing.

Konsep Perancangan

Dengan menggunakan ilmu Desain Komunikasi Visual sebagai acuan dalam merancang aksesoris kulit untuk Kink Tattoo Studio agar proses menuju pada tujuan yang hendak dicapai dapat dilakukan dengan baik dan tepat. Maka sebelum menentukan kriteria untuk konsep terlebih dahulu dilakukan mind mapping dan wawancara dengan pihak mitra. Adapun konsep perancangan yang akan digunakan untuk aksesoris kulit di Kink Tattoo Studio sebagai berikut :

1. Ilustrasi

Berdasarkan analisis data, karya ini menggabungkan gaya tato Sakyant dan Fineline, dengan bunga teratai sebagai elemen utama. Dalam Sakyant, bunga teratai melambangkan kemurnian mental dan spiritualitas, sementara spiral Unaalome di bawahnya merepresentasikan perjalanan hidup dan kebijaksanaan. Desain ini juga mencakup elemen gunung, matahari, air, dan daun yang melambangkan keseimbangan alam. Detail garis halus dari gaya Fineline membuat desain ini relevan dengan tren modern tanpa menghilangkan identitas budaya Asia Tenggara yang diusung.



Gambar 3. Desain gabungan gaya tato sakyant dan fineline (Sumber; Kadek Ayu Sely Sairam, 2024)

2. Ukuran

Perancangan ilustrasi ini menggunakan ukuran yang sesuai dengan ukuran media yang akan ditato yaitu 6.5x5.5. desain tersebut nantinya akan di print dan di tempel dengan kertas stensil diatas media yang kemudian akan ditato nantinya.

Proses Perancangan

Adapun tahapan proses perancangan dari desain ilustrasi Kink Tattoo Studio terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Observasi

Pada tahap pertama dalam perancangan ini, observasi dilakukan terhadap wanita yang mendatangi kegiatan atau acara tato yang diadakan Kink Tattoo Studio terutama wanita yang tidak memiliki tato pada tubuhnya.

2. Pengumpulan ide

Pada tahapan ini, dikumpulkan ide-ide yang akan digunakan pada perancangan ini. Adapun sumber dari ide tersebut sebagian besar berasal dari Kink Tattto Studio dan platform lainnya yaitu Pinterest. Pengumpulan ide dilakukan bersama dengan koreksi oleh *Owner* Kink Tattoo Studio, agar ide yang dibuat sesuai dengan konsep yang diusung.

3. Pembuatan ilustrasi

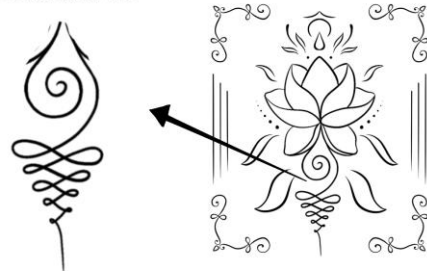
Pada tahapan ini dilakukan visualisasi dari konsep yang telah ditentukan menjadi bentuk visual 2D berupa ilustrasi. Pembuatan ilustrasi dilakukan secara terpisah sesuai dengan aset yang diperlukan. Proses ini meliputi tahap sketsa, kontur dan pengaplikasian pada media kulit.

Estetika Karya

Estetika mengacu pada keindahan yang dirasakan melalui penggabungan beberapa elemen. Dalam karya ini, penulis menggabungkan gaya tato tradisional Sakyant dan modern Finline menggunakan elemen desain visual seperti garis dan bentuk yang terinspirasi dari elemen alam. Desainnya mencakup garis melengkung spiral, yaitu Unaalome dari gaya Sakyant, yang melambangkan gangguan duniawi yang dihadapi sepanjang hidup, seiring bertambahnya usia dan kebijaksanaan.

seiring bertambahnya usia dan kebijaksanaan kita.

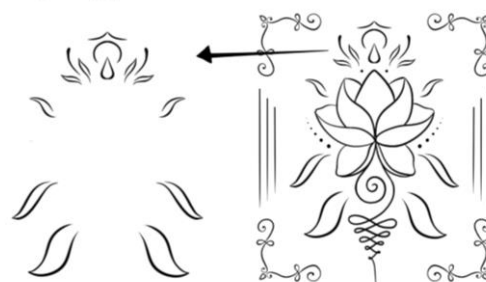
"Unaalome"



Gambar 2. Garis spiral adaptasi Sakyant yang bernama Unaalome
Sumber : Kadek Ayu Sely Sairam

Sedangkan garis melengkung halus pada bagian samping dan bagian atas teratai merupakan adaptasi dari gaya tato *finline* dengan ciri khas garis halusanya. Garis lengkung tersebut menyerupai wujud alam, diantaranya yaitu gunung, matahari, daun dan juga hembusan angin.

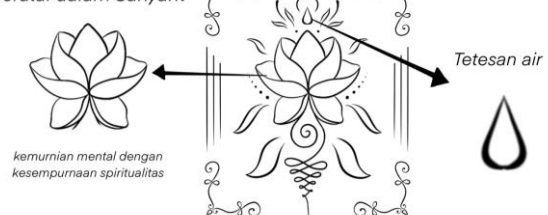
adaptasi gaya *finline*



Gambar 3. unsur garis yang diadaptasi dari gaya *finline*
Sumber : Kadek Ayu Sely Sairam

Kemudian pada unsur bentuk, terdapat garis yang membentuk bunga teratai. Dalam *sakyant*, bunga teratai merupakan representasi kemurnian mental dengan kesempurnaan spiritual. Terdapat bentuk segitiga melengkung pada bagian atas bunga teratai yang melambangkan tetesan air.

Teratai dalam Sakyant



Gambar 4. unsur bentuk teratai dan air
Sumber : Kadek Ayu Sely Sairam
menggunakan komposisi dalam pembuatannya. Komposisi adalah pengorganisasian unsur-unsur rupa yang disusun dalam karya desain grafis secara

harmonis antara elemen maupun antara elemen dengan keseluruhan. Komposisi yang terdapat dalam desain gabungan ini dapat diperoleh dengan mengikuti kaidah atau prinsip prinsip desain yang meliputi kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*) dan proporsi (*proportion*).

a. Prinsip kesatuan (*unity*)

Dalam desain ini, prinsip kesatuan dapat dilihat dari garis dan bentuk di dalam karya yang saling terhubung. Bentuk bunga teratai yang menjadi pusat perhatian, dikelilingi oleh garis melengkung yang merupakan perwujudan alam. Seluruh elemen saling melengkapi dengan gaya garis lengkung yang konsisten sehingga menciptakan harmoni visual. Garis setiap sudut yang berulang memperkuat hubungan antar elemen, menciptakan desain yang terasa utuh dan menyatu.

b. Prinsip keseimbangan (*balance*)

Selain prinsip kesatuan, desain ini juga menggunakan prinsip keseimbangan. Keseimbangan memiliki arti pembagian visual yang setara atau seimbang. Pada desain ini, menggunakan keseimbangan simetris. Terlihat dari elemen pada sisi kiri dan sisi kanan yang memiliki bentuk dan ukuran serupa. Pada pusat desain yaitu bunga teratai, berfungsi sebagai sumbu simetri, menciptakan kesan stabil dan presisi. Keseimbangan juga didukung oleh garis dan titik yang tidak membebani salah satu sisi.

c. Prinsip Proporsi (*proportion*)

Proporsi berhubungan dengan ukuran elemen terhadap elemen lainnya atau terhadap keseluruhan desain. Dalam desain ini elemen bunga sebagai pusat lebih besar dibandingkan elemen pendukung lainnya. Ukuran elemen pendukung seperti titik, garis melengkung dan elemen kecil lainnya cukup proporsional untuk tidak mengganggu elemen utama atau tidak mengganggu titik fokus. Elemen disetiap sisi memiliki ukuran seragam sehingga terasa selaras secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dalam proyek MBKM di Kink Tattoo Studio, penulis mempelajari teknik handpoke, yaitu proses membuat tato dengan menusukkan jarum satu per satu ke kulit menggunakan jarum koil yang dirakit manual. Teknik ini memakan waktu lebih lama

dibanding tato mesin. Desain yang dirancang menggabungkan gaya tradisional Sakyant dan modern Fineline melalui proses observasi, eksperimen, dan visualisasi di studio.

Media yang digunakan adalah aksesori kulit seperti cardholder, sabuk, dan gantungan kunci berbahan kulit vegan. Proses tato dilakukan seperti pada kulit manusia, mulai dari menggambar pada kertas stensil hingga memasukkan tinta. Proyek ini ditujukan untuk wanita yang tertarik pada seni tato tetapi enggan menato tubuh mereka karena rasa takut, lingkungan tabu, atau komitmen jangka panjang. Aksesori ini menjadi alternatif bagi mereka untuk mengekspresikan minat pada seni tato.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W. (2005). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Janottama, I. Putu Arya, and Agus Ngurah Arya Putra. "Gaya dan teknik perancangan ilustrasi tokoh pada cerita rakyat Bali." *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni* 5 (2017).
- Pujiriyanto. 2005. *Desain Grafis Komputer (Teori Desain Grafis Komputer)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nusa Bali. (2023). *Teknik Kuno Tanpa Mesin, Handpoke Tattoo Jual Value dan Histori*. Diakses dari <https://www.nusabali.com/berita/134707/teknik-kuno-tanpa-mesin-handpoke-tattoo-jual-value-dan-histori>
- Sakyant Chiang May. (2018). *Sejarah Tato Sakyant*. Diakses dari <https://sakyantchiangmai.com/history-of-sak-yant-tattoo/>
- Tattoodo. (2023). *Panduan Gaya : Tattoo Finelines*. Diakses dari <https://www.tattoodo.com/guides/styles/fine-line>
- Voyej Store. (2023). *Keunikan Kulit Nabati*. Diakses dari <https://voyejstore.com/journals/article>
- Wikipedia. (2024). *Aksesori*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Aksesori>
- Kink Tattoo Studio. (n.d.). *Profil dan Kegiatan Studio*. Diakses dari <https://kinktattoostudio.com>

Seni Tato dalam Budaya Populer. (2023).
Transformasi Tato dari Tradisional ke
Modern. Diakses dari
<https://tatoculture.com>

Denpasar Tattoo Fest. (n.d.). Event Kolaborasi
Bersama D'Youth Festival. Diakses
dari <https://canggu.kinktattoobali.com>.

Australia Tattoo Expo. (n.d.). Participating Artists.
Diakses dari
<https://australiatattooexpo.com>.

Amsterdam Tattoo Convention. (n.d.). Event
Highlights. Diakses dari
<https://amsterdamtattooconvention.com>.